Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe GI berbantuan media *Flashcard* dalam pembelajaran PAI materi tarikh kelas 4 Sd

Annisa Berliana Putri[1], Mory Victor Febrianto[2] , dan **Vidya Pratiwi[3]**
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
Corresponding author: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
Alamat Jl. PB. Sudirman no. 07 Situbondo
E-mail : pgsd_fkip@unars.ac.id.
annisaberlianaputtt20@gmail.com.
mory_victor@unars.ac.id.
Vidya_pratiwi@unars.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi tarikh memerlukan model yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran Cooperative Learning tipe Group Investigation berbantuan media flashcard dalam pembelajaran Pendidikan agama islam materi tarikh pada siswa kelas 4 SD Negeri 1 Palangan. Fokus penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data,penyajian data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah menerapkan model pembelajaran melalui tahap perencanaan, pelaksanaan juga evaluasi. Penerapan model didukung oleh kesiapan guru, media flashcard, dan antusian peserta didik.

Kata kunci: Cooperative Learning, Group Investigation, Flashcard, Pendidikan agama Islam, Tarikh

Abstrac

This research was motivated by the need for an instructional model that actively enganges students during Islamic Religious Education lessons covering Tarikh (Islamic history). One model suitable for implementation is the Group Investigation type of Cooperative Learning, supported by flashcard media, specifically for tarikh curriculum taught to grade 4 students at Sd Negeri 1 Palangan*. The research focuses on the planning, implementation, and evaluation phases. The study employs a qualitative, descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and subsequently analyzed via data reduction and presentation; the findings were validated using source and technique triangulation. The results indicate that the teacher successfully implemented the learning model across the planning, execution, and evaluation stages. This implementation was facilitated by the teacher's preparedness, the use of flashcards, and the students' enthusiasm.*

Keywords: Cooperative Learning, Group Investigation, Flashcards, Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan aspek pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap dan nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Salah satu mata pelajaran yang berkontribusi dalam pembentukan karakter tersebut adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), karena tidak hanya mengembangkan pemahaman keagamaan tetapi juga menanamkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan peserta didik. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki keimanan, ketakwaan, serta akhlak yang mulia melalui proses pembelajaran yang terencana. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam agar dapat diterapkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang menarik, interaktif, dan berorientasi pada keaktifan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong perubahan paradigma pembelajaran dari *teacher-centered* learning menuju *student-centered learning*. Pergeseran tersebut menuntut guru menerapkan pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif, kolaborasi, berpikir kritis, dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Dalam pembelajaran seperti ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik membangun pengetahuannya. Pada perubahan tersebutlah yang mendorong guru untuk menerapkan model pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan, kolaborasi, kemampuan berpikir kritis serta keterampilam dalam memecahkan masalah. Dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan pengalaman belajar sehingga peserta didik dapat membangun pengetahuannya melalui proses belajar yang aktif.

Materi Tarikh dalam Pendidikan Agama Islam memuat berbagai peristiwa sejarah, tokoh, dan nilai keteladanan yang penting dipahami peserta didik. Namun karakteristik materi yang sarat dengan urutan peristiwa dan nama tokoh sering kali

menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan memahami isi pembelajaran apabila hanya disampaikan melalui metode ceramah. Materi Tarikh memuat berbagai tokoh, peristiwa, dan kronologi sejarah Islam yang penting dipahami peserta didik karakteristik materi tersebut sering menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan apabila pembelajaran masih didominasi metode ceramah. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dengan dukungan media visual (Irawati et al. 2022). Apabila kegiatan pembelajaran masih didominasi dengan metode ceramah peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami materi dan kurang antusias dalam pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah memanfaatkan media pembelajaran yang mampu menyajikan informasi secara visual sehingga materi lebih mudah dipahami peserta didik. Penggunaan media visual dalam pembelajaran selaras dengan teori belajar Bruner dalam jurnal (Assyakurrohim et. Al 2023) yang menjelaskan bahwa peserta didik lebih mudah memahami konsep apabila memperoleh pengalaman belajar melalui tahapan enaktif, ikonik, dan simbolik.

Hasil observasi awal di SD Negeri 1 Palangan menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah menerapkan model Cooperative Learning tipe Group Investigation berbantuan media flashcard pada materi Tarikh. Penerapan model tersebut menjadi menarik untuk dikaji karena menunjukkan adanya upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta simbolik. Penerapan model tersebut merupakan adanya upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik. Kondisi tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari penerapan model pembelajaran tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* berbantuan media *flashcard* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Tarikh di kelas IV SD Negeri 1 Palangan. Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi tarikh. Salah satu alternatif yang ditarapkan adalah model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* berbantuan media flashcard. Menurut (Elyusra 2020) Model ini merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mementukan topik, melakukan investigasi, berdiskusi, mengolah informasi serta mempresentasikan. Penerapan GI didukung oleh

teori kontruktivisme dari Vygotsky yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi social dan pengalaman belajar.

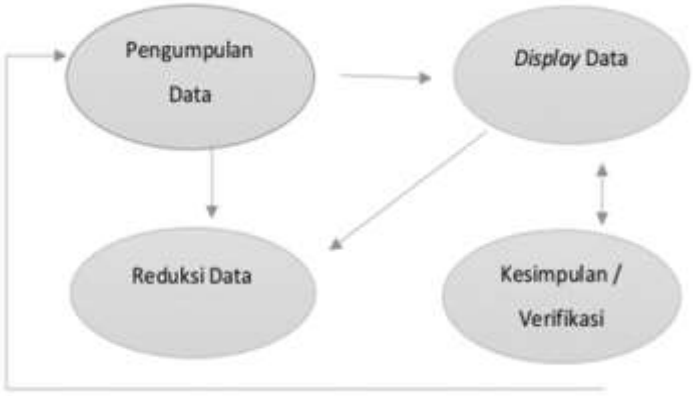
Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* maupun penggunaan media *flashcard* memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Penelitian Miftahudin et al. (2024) menunjukkan bahwa media flashcard mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan tersebut memperkuat bahwa penggunaan media visual dapat mendukung keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif.

Meskipun penelitian mengenai model *Group Investigation* dan media *flashcard* telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian berfokus pada peningkatan hasil belajar. Penelitian yang mengkaji secara mendalam proses implementasi model tersebut pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Tarikh di sekolah dasar masih terbatas. Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian implementasi model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* berbantuan media *flashcard* pada materi Tarikh menggunakan pendekatan kualitatif sehingga mampu menggambarkan proses pembelajaran secara komprehensif.

METODE

Penelitian ini menggunakan menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan memperoleh gambaran penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* berbantuan *flashcard* pada pembelajaran PAI materi Tarikh kelas 4 di sd negeri 1 palangan. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dilakukan di Sd Negeri 1 Palangan dengan subjek penelitian ini meliputi guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa kelas 4. Informan ditentukan melalui teknik *purpose sampling*, yaitu pemilihan sumber data berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan focus penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui 3 teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Obeservasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas pembelajaran, interaksi guru dan peserta didik serta penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* berbantuan *Flashcard*. Wawancara yang dilakukan semi-terstruktur dan dilakukan kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam, kepala sekolah, dan beberapa peserta didik kelas 4 untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Sementara itu, dokumentasi dimanfaatkan untuk melengkapi data

penelitian melalui pengumpulan perangkat pembelajaran, foto kegiatan pembelajaran, serta dukomen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Analisis data mengacu pada model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi beberapa tahapan , yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut contoh gambar analisi data dari Miles, Huberman di dalam buku sugiyono (2024)



Gambar 1.
Proses Analisis Data Sumber: Miles, M. B., Huberman, A. M, Saldana, J. (2014)

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru, kepala sekolah, dan peserta didik, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penerapan triangulasi tersebut bertujuan meningkatkan kredibilitas data sekaligus memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* berbantuan media *flashcard* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Tarikh di kelas 4 SD Negeri 1 Palangan telah dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu tahapan yang pertama perencanaan, yang kedua pelaksanaan dan yang ketiga adalah tahap evaluasi. Tahapan - tahapan tersebut berjalan dengan sistematis sehingga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih aktif dan

juga bermakna bagi peserta didik. Berikut merupakan ringkasan temuan disajikan pada tabel 1.

No	Fokus penelitian	Temuan Penelitian	Makna Temuan	Teori yang mendukung
1.	Perencanaan pembelajaran	Guru menyusun modul ajar, mementukan pembelajaran, menyiapkan media flashcard, LKPD, dan pembagian kelompok sebelum pembelajaran dilaksanan	Perencanaan yang matang mendukung kelancaran pelaksanaan pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.	Teori perencanaan pembelajaran
2.	Pelaksanaan pembelajaran	Guru menerapkan tahapan Group investigation yang meliputi identifikasi topik, pembentukan kelompok, investigasi, penyusunan laporan, presentasi dan evaluasi	Peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kerja sama dan investigasi kelompok.	Teori tipe *group investigasi*
3.	Penggunaan media flashcard	Media flashcard membantu peserta didik memahami tokoh, peristiwa, dan kronologi sejarah islam pada materi Tarikh melalui gambar dan informasi singkat.	Media visual sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV yang berada pada tahap operasional konkret sehingga mempermudah pemahaman materi.	Teori perkembangan kognitif jean Piaget
4	Peran guru sebagai fasilitator	Guru membimbing, memotivasi, dan membantu siswa selama kegiatan	Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai	Sesuai teori Vygotsky melalui konsep Scaffolding.

		investigasi berlangsung.	fasilitator pembelajaran.	
5	Evaluasi pembelajaran	Guru melakukan evaluasi melalui tanya jawab, pemberian koreksi, apresiasi, dan penguatan materi.	Guru memastikan tujuan pembelajaran tercapai dan pemahaman siswa meningkat.	teori Bruner dan Vygotsky yang menekankan penguatan dan interaksi dalam proses belajar.
6.	Faktor pendukung dan penghambat	Faktor pendukung meliputi dukungan sekolah, media pembelajaran dan antusiasme peserta didik. Faktor penghambatnya meliputi kemampuan membaca, kurang pervaya diri dan keterbatasan waktu.	Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh kesiapan guru, peserta didik, serta lingkungan pembelajaran.	Teori pembelajaran kooperatif

Tabel 1.
Tabel temuan penelitian

Tabel 1 menyajikan ringkasan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* berbantuan media flashcard. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan model dipengaruhi oleh keterlaksanaan setiap tahapan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam, setiap temuan diuraikan dan dianalisis berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta didukung oleh teori dan penelitian terdahulu. Uraian mengenai masing-masing tahapan dijelaskan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan perencanaan pembelajaran secara sistematis sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Perencanaan tersebut meliputi penyusunan modul ajar berdasarkan capaian pembelajaran, penetapan tujuan

pembelajaran, penyusunan LKPD, serta penyiapan media flashcard yang disesuaikan dengan materi Tarikh dan karakteristik peserta didik

Guru menjelaskan bahwa:

"*Saya menyusun modul ajar berdasarkan CP dan juga tujuan pembelajaran yang kemudian disesuaikan dengan karakteristik siswa*." (Guru PAI, wawancara, 24 April 2026)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai sintaks *Group Investigation* yang meliputi identifikasi topik, pembentukan kelompok, kegiatan investigasi, penyusunan laporan, presentasi hasil, dan evaluasi. Selama kegiatan berlangsung, peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mencari informasi, mendiskusikan hasil investigasi, dan mempresentasikan hasil temuannya.

"*Model ini membuat siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, entah dalam mencari informasi ataupun bekerja sama dengan kelompoknya*." (Guru PAI, wawancara, 27 April 2026).

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Group Investigation* mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui kegiatan investigasi dan kerja sama kelompok. Hasil ini sejalan dengan pendapat Slavin (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling membantu dalam mencapai tujuan belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flashcard digunakan sebagai media pendukung untuk membantu peserta didik memahami materi Tarikh. Flashcard berisi gambar, tokoh, peristiwa, dan informasi singkat mengenai sejarah Islam sehingga peserta didik lebih mudah mengenali kronologi peristiwa. Penggunaan media visual tersebut membuat peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran dan membantu mereka memahami konsep secara lebih konkret. Temuan ini sejalan dengan teori Bruner yang menjelaskan bahwa representasi visual memudahkan peserta didik memahami konsep sebelum memasuki tahap berpikir abstrak. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang membimbing, memotivasi, dan membantu peserta didik ketika mengalami kesulitan dalam kegiatan investigasi Guru menyampaikan:

"*Guru berperan membimbing siswa pada saat kegiatan investigasi dan membantu siswa jika mengalami kesulitan*." (Wawancara Guru PAI, 8 Mei 2026).

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan perannya sebagai fasilitator dengan memberikan pendampingan selama proses pembelajaran. Kondisi ini sejalan dengan teori Vygotsky melalui konsep *scaffolding*, yaitu pemberian bantuan kepada peserta didik hingga mereka mampu belajar secara mandiri.

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui presentasi hasil diskusi kelompok, kegiatan tanya jawab, penilaian LKPD, serta pemberian penguatan dan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik. Tahapan tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik sekaligus memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Berdasarkan hasil evaluasi.

Selain memperoleh hasil yang positif, Penelitian juga menemukan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model *Group Investigation* berbantuan media *flashcard*. Faktor pendukung meliputi tersedianya media *flashcard*, dukungan sekolah, serta antusiasme peserta didik. Adapun faktor penghambat meliputi masih adanya peserta didik yang belum lancar membaca, kurang percaya diri saat berdiskusi, serta keterbatasan waktu pembelajaran sehingga seluruh tahapan *Group Investigation* belum dapat terlaksana secara optimal.. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan model *Group Investigation* tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan peserta didik, dukungan lingkungan sekolah, serta kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif Slavin (2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran kooperatif dipengaruhi oleh kerja sama peserta didik, dukungan guru, serta kondisi lingkungan belajar yang mendukung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* berbantuan media *flashcard* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Tarikh di kelas IV SD Negeri 1 Palangan telah terlaksana dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar, menetapkan tujuan pembelajaran, menyiapkan media flashcard, serta menyusun lembar kerja peserta didik sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi yang dipelajari. Tahap pelaksanaan berlangsung sesuai sintaks *Group Investigation*, yaitu pembentukan kelompok secara heterogen, kegiatan investigasi, diskusi, presentasi hasil, dan pemberian penguatan oleh

guru. Sementara itu, tahap evaluasi dilakukan melalui penilaian proses dan hasil belajar, seperti presentasi kelompok, tanya jawab, dan penilaian LKPD. Penerapan model pembelajaran tersebut memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, lebih aktif berdiskusi, mampu bekerja sama dalam kelompok, serta lebih mudah memahami materi Tarikh melalui penggunaan media flashcard. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, antara lain masih terdapat peserta didik yang belum lancar membaca dan keterbatasan waktu pembelajaran sehingga pelaksanaan model Group Investigation belum dapat berjalan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan waktu yang lebih efektif serta pendampingan khusus bagi peserta didik yang masih mengalami kesulitan agar penerapan model pembelajaran ini dapat memberikan hasil yang lebih optimal

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses penelitian, Kepala SD Negeri 1 Palangan beserta guru Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian, serta seluruh peserta didik kelas 4 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

Assyakurrohim, D., Agung Mandala Putra, Ermis Suryana, & Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah. (2023). Implikasi Teori Belajar Kognitivistik Jerome S Bruner dalam Pembelajaran PAI. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, *6*(9), 7299–7306. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2249.

Elyusra, W. (2020). Asyiknya Pembelajaran Tematik dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation*. Surabaya: Media Guru.

Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, *3*(2), 108. https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.302.

Irawati, D., Anwar, A. S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2022). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar dan Menengah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(12), 5870–5878. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1279.

Miftahudin, M., Idris, H., Nurbayani, E., & Azizah, Y. N. (n.d.). Penggunaan flashcard dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi lebih dekat dengan nama-nama Allah. 2(3). https://doi.org/https://doi.org/10.21093/si-ppg.v2u3.9948.

Muhibin, M., & Hidayatullah, M. A. (2020). Implementasi teori belajar konstruktivisme Vygotsky pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Sains Qur'an Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(1). https://doi.org/10.29240/belajea.v5il.1423.

Slavin, R. E. (2020). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Sugiyono. (2024). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Nusa Media.

Elyusra, W. (2020). Asyiknya Pembelajaran Tematik dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation*. Surabaya: Media Guru.